

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi sangat memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam menjalankan berbagai macam kegiatannya termasuk dalam aspek organisasi dan bisnis. Perkembangan teknologi informasi yang sangat maju saat ini memberikan banyak kemudahan di berbagai aspek kegiatan bisnis. Dalam dunia bisnis di sebuah organisasi, informasi merupakan komponen utama yang paling penting sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi yang dibutuhkan oleh sebuah organisasi adalah informasi akuntansi. Sehingga peranan teknologi informasi dalam berbagai aspek kegiatan bisnis dapat dipahami karena sebagai sebuah teknologi yang menitikberatkan pada pengaturan sistem informasi dengan penggunaan komputer, teknologi informasi dapat memenuhi kebutuhan informasi dunia bisnis dengan sangat cepat, tepat waktu, relevan, dan akurat.

Peningkatan penggunaan teknologi komputer sebagai salah satu bentuk pengembangan teknologi informasi telah banyak mengubah pemrosesan data akuntansi secara manual menjadi otomatis. Otomatisasi teknologi informasi yang berdasarkan pada komputer dapat melakukan berbagai fungsi secara cepat dan tepat. Teknologi informasi dalam suatu perusahaan akan membantu penyediaan informasi dengan cepat sesuai dengan kebutuhan manajer dalam pengambilan keputusan, selain itu teknologi informasi tidak hanya digunakan

dalam pengolahan data, namun juga dapat digunakan untuk mengetahui lebih cepat jika timbul permasalahan dalam organisasi dan memfokuskan pada sumber tertentu guna mengambil tindakan yang tepat.

Teknologi informasi merupakan suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi informasi merupakan sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran.

Kemampuan untuk mengelola informasi secara efektif di dalam perusahaan sangat penting karena dapat menjadi dasar untuk memperoleh keunggulan kompetitif. Informasi telah menjadi aktiva tidak berwujud, yang jika dikelola dengan baik, dapat digunakan untuk meningkatkan sumber-sumber perusahaan lainnya. Karena itu banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu bentuk perhatian ini adalah penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer (*software* akuntansi) untuk memperlancar arus informasi perusahaan.

Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang bertugas dalam menyiapkan informasi keuangan dan juga informasi yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi (Baridwan 2003: 3). Widjajanto dalam Damayanthi dan Sierrawati (2012: 42) menyatakan, Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan susunan berbagai formulir catatan, peralatan, termasuk komputer dan perlengkapan serta alat komunikasi tenaga pelaksanaannya, dan laporan keuangan yang terkoordinasi secara erat yang didesain untuk mentransformasikan data keuangan menjadi informasi yang dibutuhkan manajemen. Sunarta dan Astuti (2005) mengungkapkan bahwa dalam bidang akuntansi, perkembangan teknologi informasi telah banyak membantu meningkatkan sistem informasi akuntansi. Dengan otomatisasi atau sistem teknologi informasi berbagai fungsi dapat dilakukan secara tepat dan cepat (Kurniawati, 2010).

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan yang tepat dengan melakukan sebuah pilihan yang tepat dari serangkaian alternatif untuk pengambilan sebuah keputusan, sedangkan efektivitas memiliki pengertian berhasil atau tepat guna dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sistem yang efektif didefinisikan sebagai sistem yang dapat memberikan nilai tambah kepada perusahaan, sehingga diharuskan kepada setiap sistem untuk dapat memberikan pengaruh positif kepada pemakainya. Setelah suatu sistem dioperasikan selama beberapa waktu, perlu dilakukan penelaahan yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana sistem tersebut mencapai sasaran

yang telah ditetapkan dan apakah sistem tidak dapat dipakai lagi atau dapat dilanjutkan, dan apabila telah dilanjutkan, apakah perlu dilakukan modifikasi agar dapat mencapai sasaran yang ditetapkan dengan lebih baik.

Sistem informasi akuntansi atau yang sering disingkat dengan SIA merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan meliputi pihak eksternal dan internal. Pihak internal yang berkepentingan dalam penggunaan informasi keuangan terdiri dari para manajer dan karyawan perusahaan. Sedangkan pengguna eksternal meliputi pihak-pihak yang berkepentingan diluar perusahaan. Berkembangnya teknologi yang sangat pesat untuk saat ini, sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan terhadap Sistem Informasi Akuntansi (SIA).

Lingkungan yang nyaman, baik tata letak peralatan, perlengkapan kerja dan kebersihan serta kondisi komputer yang dipakai dalam bekerja dapat mendukung proses penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki lingkungan kerja fisik yang aman dan nyaman akan membuat individu merasa nyaman bekerja. Kenyamanan fisik yang dimiliki oleh seorang pemakai sistem informasi akuntansi dapat memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas individu dalam suatu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai dan kinerja individu dinilai baik.

Dukungan manajemen puncak terhadap proses penyusunan anggaran, partisipasi karyawan akan berpengaruh terhadap kinerja, karena dengan dilibatkannya karyawan dalam proses penyusunan anggaran akan menimbulkan komitmen pada karyawan bahwa anggaran yang ada juga merupakan tujuannya. Selain itu apabila manajer ikut berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, akan terjadi kesesuaian antara tujuan manajer dengan tujuan perusahaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Riyadi (2000) yang mengatakan bahwa kunci dari kinerja yang efektif adalah apabila tujuan dari anggaran tercapai dan partisipasi dari bawahan memegang peranan penting dalam pencapaian tujuan tersebut. Dengan demikian jelaslah bahwa partisipasi dalam penyusunan anggaran dapat meningkatkan keefektifan organisasi melalui peningkatan kinerja manajer (Supomo dan Indriantoro, 1998).

Sistem partisipasi dalam penyusunan anggaran, persiapan skedul anggaran akan dimulai dari hierarki yang lebih rendah sehingga mengikutsertakan setiap manajer dari manajer tingkat bawah sampai menengah dalam penyusunan anggaran. Kinerja manajer yang baik didukung oleh partisipasi dari bawahan. Proses penyusunan anggaran, partisipasi karyawan akan berpengaruh terhadap kinerja, karena dengan dilibatkannya karyawan dalam proses penyusunan anggaran akan menimbulkan komitmen pada karyawan bahwa anggaran yang ada juga merupakan tujuannya.

Penganggaran partisipatif dimaksudkan untuk membantu manajemen mengkomunikasikan tujuan organisasi pada semua karyawan unit organisasi dibawahnya dan untuk mengevaluasi prestasi para karyawan. Anggaran harus

dapat memotivasi karyawan pusat pertanggung jawaban untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran dan melaksanakan komitmen yang dinyatakan dalam anggaran. Sistem penyusunan anggaran dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, yaitu pendekatan dari atas kebawah (*top down approach*), pendekatan dari bawah ke atas (*bottom up approach*) dan pendekatan partisipasi. Dari ketiga pendekatan ini penyusunan anggaran dengan menggunakan pendekatan partisipasi merupakan pendekatan yang lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan lainnya (Wuryaningsih dan Arief: 1994). Pada sistem partisipasi dalam penyusunan anggaran, persiapan skedul anggaran akan dimulai dari hierarki yang lebih rendah sehingga mengikutsertakan sctiap manajer dari manajer tingkat bawah sampai menengah dalam penyusunan anggaran. Hal ini sangat penting karcna manajer akan merasa hasil produktif, puas dan termotivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya schingga meninggalkan komitmen yang tinggi terhadap organisasi atau perusahaan. Dari uraian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa salah satu faktor yang digunakan untuk meningkatkan efektifitas perusahaan adalah kepuasan kerja.

Penelitian ini dilakukan peneliti di Perusahaan Batik Brotoseno Sragen, fenomena sistem informasi akuntansi belum terintegrasi dengan baik. Sistem informasi akuntansi di bagian keuangan belum mampu menerima data mentah keuangan dan memprosesnya menjadi suatu informasi untuk kepentingan baik untuk kepentingan luar dan dalam suatu organisasi.

Kemampuan teknik pemakai karyawan di Perusahaan Batik Brotseno Sragen merupakan rata-rata pendidikan atau tingkat pengalaman dari seseorang. Pemakai sistem informasi merupakan fokus yang penting berkaitan dengan keefektifan sistem informasi, karena pemakai sistem informasi lebih banyak mengetahui permasalahan yang terjadi dilapangan. Pemakai sistem sangat memiliki peranan yang penting dalam kemajuan suatu perusahaan karena pemakai sistem informasi dapat mendorong kinerja sistem informasi menjadi baik. Kinerja sistem informasi akan berjalan dengan baik apabila para pemakai dapat memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi menjadi sebuah informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan sehingga tujuan perusahaan dapat terpenuhi.

Upaya lain dalam meningkatkan kinerja individu juga dapat dilihat dari lingkungan kerja Perusahaan Batik Brotseno Sragen yang baik, sehingga dapat mendukung seorang individu dalam melakukan pekerjaannya secara maksimal. Lingkungan Perusahaan Batik Brotseno Sragen yang nyaman, baik tata letak peralatan, perlengkapan kerja dan kebersihan serta kondisi komputer yang dipakai dalam bekerja dapat mendukung proses penerapan sistem informasi akuntansi di suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki lingkungan kerja fisik yang aman dan nyaman akan membuat individu merasa nyaman bekerja (Munira dan Sadegi, 2013). Kenyamanan fisik yang dimiliki oleh seorang pemakai sistem informasi akuntansi dapat memudahkan pemakai dalam mengakses data yang dibutuhkan dalam penyelesaian tugas

individu dalam suatu perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai dan kinerja individu dinilai baik.

Sistem informasi akuntansi tidak hanya mengolah data keuangan saja, data non keuangan juga diikutsertakan karena pengambilan keputusan tidak hanya informasi keuangan saja yang diperlukan, informasi non keuangan tentang suatu kondisi dan keadaan juga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan (Halim, 2012). Pada prinsipnya sistem informasi akuntansi mempunyai peranan penting dalam kinerja karyawan. Menyediakan laporan keuangan yang relevan dan reliabel yang dapat digunakan sebagai informasi serta dasar untuk pengambilan keputusan adalah upaya peningkatan kinerja individual dalam sudut pandang akuntansi (Lif Saipullah, 2017).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat diambil judul ANALISIS PENGARUH KEMAMPUAN TEKNIK PEMAKAI, EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, DUKUNGAN MANAJEMEN PUNCAK, LINGKUNGAN KERJA FISIK DAN PENGANGGARAN PARTISIPATIF TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL PADA PERUSAHAAN BATIK BROTOSENO SRAGEN.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai latar belakang masalah penelitian, maka masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Kinerja Individual pada Perusahaan Batik Brotoseno Sragen ?

2. Apakah ada pengaruh Efektivitas SIA Terhadap Kinerja Individual pada Perusahaan Batik Brotseno Sragen ?
3. Apakah ada pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Individual pada Perusahaan Batik Brotseno Sragen ?
4. Apakah ada pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Individual pada Perusahaan Batik Brotseno Sragen ?
5. Apakah ada pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Individual pada Perusahaan Batik Brotseno Sragen ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini diadakan dengan tujuan:

1. Menguji pengaruh Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Kinerja Individual pada Perusahaan Batik Brotseno Sragen.
2. Menguji pengaruh Efektivitas SIA Terhadap Kinerja Individual pada Perusahaan Batik Brotseno Sragen.
3. Menguji pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Individual pada Perusahaan Batik Brotseno Sragen.
4. Menguji pengaruh pengaruh Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Individual pada Perusahaan Batik Brotseno Sragen.
5. Menguji pengaruh Penganggaran Partisipatif Terhadap Kinerja Individual pada Perusahaan Batik Brotseno Sragen.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan

Hasil pemikiran diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

2. Bagi akademisi

- a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi.
- b. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.
- c. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama.